

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Temuan dari penelitian yang dilakukan pada masa dewasa awal di Kota Jambi menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Koefisien korelasi intensitas penggunaan media bernilai positif yaitu 0,449 maka korelasi kedua variabel bersifat searah. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan harga diri.
2. Diperoleh r hitung 0,449. Maka berdasarkan r -table dengan taraf kepercayaan 0,05 (r -table untuk 73 subyek dengan taraf kepercayaan 5% adalah 0,194), diperoleh pengertian bahwa r hitung $>$ r table ($0,449 > 0,194$). Sesuai dengan ketentuan apabila nilai r -hitung lebih besar dari nilai r -tabel maka terdapat hubungan antara variable X atau intensitas penggunaan media sosial dan variable Y atau harga diri.
3. Intensitas penggunaan media sosial pada mahasiswa Program Studi Psikologi di Universitas Jambi berada pada kategori sedang dengan persentase 81% dengan 73 responden.
4. Harga diri pada mahasiswa Program Studi Psikologi di Universitas Jambi berada pada kategori sedang dengan persentase 66% dengan 73 responden.

5.2 Saran

Berikut adalah daftar saran yang ditawarkan sehubungan dengan penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a) Temuan penelitian ini memberikan optimisme bahwa identifikasi korelasi antara tingkat keterlibatan media sosial dan harga diri mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi dapat menjadi referensi berharga untuk masa depan. investigasi.
 - b) Penelitian ini bertujuan untuk melakukan wawancara mendalam yang komprehensif terhadap individu-individu dalam kelompok usia dewasa

muda, dengan tujuan untuk membuat perbandingan yang kuat antara pola perilaku dan tingkat harga diri sepanjang tahap awal masa dewasa.

2. Bagi Masyarakat

Akan bermanfaat jika menerapkan kurikulum pendidikan yang berfokus pada media sosial, yang mencakup aspek temporal penggunaan sehari-hari dan potensi bahaya yang terkait dengan keterlibatan berlebihan pada platform ini. Dampak penggunaan media sosial lebih dari sekedar frekuensi, karena terdapat kebutuhan akan inisiatif pendidikan yang menargetkan harga diri di kalangan dewasa muda, yang mendorong pemahaman komprehensif dan apresiasi terhadap nilai intrinsik mereka sendiri.

3. Bagi Dewasa awal

Prevalensi media sosial saat ini sebagai kemajuan teknis menimbulkan tantangan bagi kaum muda dalam mengatur keterlibatan mereka dengan platform ini. Berdasarkan bukti empiris, penggunaan platform media sosial yang berlebihan di kalangan dewasa muda ditemukan berhubungan dengan penurunan harga diri. Oleh karena itu, sangat penting bagi generasi muda untuk mengambil langkah-langkah yang bertujuan membatasi dan mengatur keterlibatan mereka dengan media sosial.